LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PEMANFAATAN TANAMAN TOGA DI DUSUN PROKETEN MELALUI PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI SERIPIS

DISUSUN OLEH :

TIM KKN-T KELOMPOK 22 UNIVERSITAS ALMA ATA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ALMA ATA

2025

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

Judul Program Pengabdian : Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dukuh Proketen Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis

Pelaksana

Program Studi : Sarjana Farmasi
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Apt Ari Susiana Wulandari, M.Sc.
NIDN/NIK : 171620483
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Alamat surel (email) : arisusianaw@almaata.ac.id.

Tahun Pelaksanaan : 7 Maret 2025
Biaya Keseluruhan : Rp 440.000,00

Yogyakarta, 03 Maret 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (FIKES)

Dr. Yhona P. S.Gz., Dietisien., M.P.h

Ketua Program Studi Sarjana (S1) Farmasi

apt. Rizal Fauzi, M.Clin., Pharm

Menyetujui
Kepala LP2M Universitas Alma Ata

Dr. apt Daru Estiningsih, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pertanggung Jawaban Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Topik Pemanfaatan Tanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis di Dukuh Proketen, Kelurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan usaha UMKM kepada masyarakat. Umumnya pengetahuan tentang kesehatan dapat berkembang secara efektif dan efisien dengan cara mengajak masyarakat untuk memanfaatkan tanaman sekitar sebagai obat herbal yang dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Penulis berharap Pemanfaatan Tanaman TOGA ini dapat berlangsung dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Pada kegiatan ini kepada seluruh Ibu-Ibu di Dukuh Proketen diharapkan dapat berpartisipasi sehingga bisa mencapai hasil yang diinginkan. Dengan ini penulis buat agar dapat dimanfaatkan sebagimana semestinya. Harapannya agar dalam pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari semua pihak yang mempunyai kemampuan untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Yogyakarta, 09 Maret 2025

Ketua Panitia

Apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aromaterapi adalah terapi yang didasarkan pada penggunaan sistematis minyak nabati esensial (pekat) yang disuling. Bunga, akar jejak, tumbuhan, buah-buahan, resin atau kulit kayu dan senyawa aromatik lainnya dari tanaman untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan fisik, fisiologis dan spiritual. Minyak tidak terkonsentrasi dari seluruh bagian tanaman tidak seperti obat-obatan herbal tetapi diekstraksi umumnya dengan distilasi uap (Ali et al., 2015). Berdasarkan kepercayaan orang-orang yang ada sejak beberapa tahun kebelakang, diketahui mulanya hanya terdapat dalam bentuk cairan essensial (Michalak, 2018).

Berbagai macam aromaterapi bermunculan seiring berkembangnya zaman seperti minyak esensial, lilin, dupa, sabun dan minyak pijat. Sebagaimana bentuknya aromaterapi dapat difungsikan sebagai pengharum ruangan, aroma minyak saat dipijat, hingga untuk aroma badan setelah mandi. Sampai saat ini banyak sekali jenis wewangian aromaterapi, misalnya yang paling dikenal adalah lavender, basil, jasmine, sandalwood, papermint, lemon, ginger, orange, dan geranium (Sarkic & Stappen, 2018).

Promosi pembuatan lilin aromaterapi dapat diberikan dengan cara melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan TOGA yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat. Promosi pembuatan lilin aromaterapi dapat dilakukan melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif dalam meningkatkan pemanfaatan tanaman yang berada di lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, Tim KKN Tematik UAA merancang program kerja sebagai bentuk wujud pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 23, Dukuh Proketen, Kelurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Kegiatan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan Marsyarakat terkait pembuatan aromaterapi dan manfaatanntanya.

Agar kegiatan Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Omat (TOGA) dan Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis ini berlangsung efektif, efisien, dan berhasil guna harus didukung oleh Kepala Dukuh dan Masyarakat di Dukuh Proketen dan pihak yang

terlibat, guna memanfaatkan tanaman obat Masyarakat yang lebih baik. Dengan demikian maka perlu adanya dukungan Kepala Dukuh dan Masyarakat Proketen.

B. Tujuan Kegiatan:

1) Di harapkan masyarakat yang mengikuti pelatihan proses pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan alam ini dapat memahami cara pembuatan lilin dan dapat membuat lilin secara mandiri serta dapat berinovasi dalam aplikasi pembuatan lilin tersebut.
2) Memberikan pengetahuan agar masyarakat dapat berwirausaha sehingga dapat menjadi seorang pebisnis yang dapat memanfaatkan tanaman di Indonesia dan mampu bersaing baik dalam maupun luar negeri.

C. Bentuk Kegiatan:

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dengan pemberian materi terkait dengan Pemanfaatan Tanaman TOGA di Dukuh Proketen Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis, serta dilakukan pengisian soal *mini quiz* setelah pemberian materi. Adapun metode penyuluhan Pemanfaatan Tanaman TOGA di Dukuh Proketen Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis yang digunakan dengan pemaparan materi menggunakan *power point*.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

Hari, tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
Tempat : Pendopo Bapak Dukuh Proketen
Peserta : Warga Dukuh Proketen
Narasumber : Apt Ari Susiana Wulandari, M.Sc.
Waktu : 09.00-12.00 WIB

III. SUSUNAN PANITIA PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS

Penasehat : Ibu Dukuh Proketen
Penanggungjawab : Ketua KKN Tematik
Pembina : apt. Ari Susiana Wulandari, M.Sc
Panitia Pelaksana
1) Ketua Panitia : Farhan Nabil Ahmad
2) Sekretaris : Dian Aksar Putri Jamaluddin
Putri Andini
3) Bendahara : Melani Desi Arisona

4) Sie Acara	:	Selvi Sisilia Margaretta
		Fitria Rachma Karennica
		Maratus Sholehah
5) Sie Humas	:	Ahmad Rizki Mubarok
6) Sie Dokumentasi	:	Nurul Raisha Ummi Fazira
		Arya Danang Pangestu

IV. ANGGARAN KEGIATAN

1. Pemasukan

Dana Program Kerja KKN-Tematik	Rp 440.000
Jumlah Pemasukan	Rp 440.000

2. Pengeluaran

1. Gelas lilin	Rp 60.000
2. Doorprize	Rp 140.000
3. Proyektor	Rp 60.000
4. Lilin	Rp 50.000
5. Kemasan	Rp 11.000
6. Stiker	Rp 10.000
7. Jeruk nipis	Rp 25.000
8. Minyak zaitun	Rp 20.000
9. Saringan	Rp 12.000
10. Kain tile	Rp 12.000
11. Sumbu lilin	Rp 20.000
12. Sereh	Rp 20.000
Jumlah Pengeluaran	Rp 440.000

V. PELAKSANAAN KEGIATAN

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang lebih dikenal dengan apotek hidup merupakan tanaman yang tumbuh liar dan mulai dibudidayakan oleh masyarakat dan ditanam baik di halaman, pekarangan rumah atau ladang (Haryati,2023). Tanaman obat keluarga (TOGA) yang

bisa ditanam di sekitar rumah anatara lain : jahe, kunyit, lidah buaya, serai, tomat, jeruk nipis, kencur, dan masih banyak lainya (Artiray,2023).

Salah satu komoditas tanaman penghasil minyak atsiri dan berpotensi untuk ditingkatkan produktivitas dan kualitasnya adalah buah jeruk nipis (*Citrus auranitofolia*). Berdasarkan data yang dihimpun oleh BPJS Provinsi Jawa Barat tahun 2021 diketahui bahwa sebanyak 1.118 ton jeruk nipis dapat dihasilkan pada tahun 2021(BPS, 2024). Selain itu sumber minyak atsiri yang mudah diperoleh adalah tanaman obat keluarga (TOGA), seperti batang serai (*Cymbopogon ciratus*). Minyak atsiri dapat dijadikan sebagai produk aromaterapi yang memiliki banyak manfaat, antara lain untuk merelaksasikan tubuh, memelihara dan meningkatkan kesejahteraan fisik, fisiologis, pengharum ruangan serta untuk mengusir serangga atau nyamuk (Purwanti, 2022). Salah satu bahan alami yang memiliki potensi tersebut adalah ekstrak daun serai yang pada dosis 100% mampu menolak 95,5% gigitan nyamuk Aedes aegypti selama 1 jam (Fransisca, 2022).

Aromaterapi berasal dari kata aroma yang berarti wangi dan harum, sedangkan therapy berarti penyembuhan atau pengobatan (Yulia, 2024). Aromaterapi merupakan terapi dengan menggunakan senyawa aroma untuk mengurangi, mengobati, atau mencegah penyakit, kegelisahan dengan cara menghirupnya (Fransisca,2022). Berdasarkan hasil survei tim mendapatkan bahwa pemanfaatan toga belum maksimal. Masyarakat menggunakan tanaman hanya untuk pengobatan herbal dan bumbu dimasak di dapur, contoh satu pemanfaatan inovatif dari TOGA adalah pengolahannya menjadi lilin aromaterapi yang berbasis minyak atsiri, seperti minyak sereh dan kulit jeruk. Lilin ini tidak hanya memberikan efek relaksasi, tetapi juga berfungsi sebagai pengusir nyamuk alami. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dalam pemanfaatan TOGA perlu diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Dusun Proketen, Trimurti, Srandakan, Bantul. Dengan adanya pelatihan lilin aromaterapi ini, diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan, mengembangkan keterampilan yang diperoleh menjadi peluang usaha rumahan yang berkelanjutan, serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Kegiatan penyuluhan pemanfaatan tanaman obat keluaraga (TOGA) melalui pembuatan lilin aromaterapi seripis (serei jeruk nipis) dilaksanakan pada hari Jumat, 07 Maret 2025 yang berlokasi di Dukuh Proketen Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul Yogyakarta. Kegiatan tersebut dihadiri oleh peserta yang terdiri dari ibu-ibu Dukuh Proketen. Narasumber menjelaskan pentingnya Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan aromaterapi seripis. Alur dari kegiatan pengabmas ini adalah sebagai berikut.

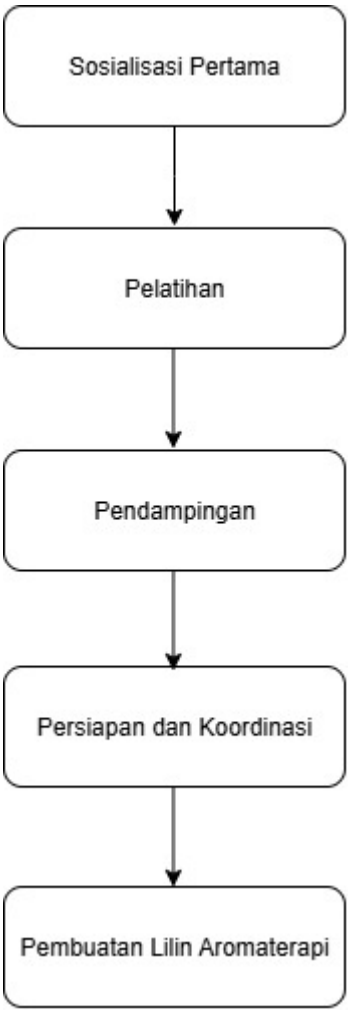

Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabmas di Dukuh Prokerten

Kegiatan pemanfaatan tanaman obat keluaraga (TOGA) melalui pembuatan lilin aromaterapi seripis ini diikuti oleh 21 responden didahului dengan pengisian daftar hadir, dilakukannya mini quiz yang berisi 3 pertanyaan, pembagian lilin aromaterapi, penyampaian materi pemanfaatan tanaman obat dan aromaterapi seripis melalui media power point agar memudahkan masyarakat memahami informasi yang disampaikan. Tujuan dilakukannya praktek ulang pembuatan lilin aromaterapi adalah untuk mengetahui apa yang telah di sampaikan sudah dimengerti oleh para responden. Saat kegiatan sesi diskusi berlangsung masyarakat antusias dan memberikan respon positif terhadap materi yang diberikan mengenai tanaman obat dan aromaterapi seripis.

Gambar 3. Pemaparan Materi Tanaman Obat dan Aromaterapi

Gambar 4. Prakter Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis Oleh Mahasiswa

Gambar 5. Praktik Ulang Pembuatan Lilin Aromaterapi oleh Perwakilan Ibu-Ibu

Gambar 6. Hasil Praktik Pembuatan Lilin Aromaterapi

Gambar 6. Penyerahan Doorprize Kepada Ibu-Ibu Yang Telah Menjawab *Mini Quiz*

Gambar 7. Sesi Foto Bersama Setelah Kegiatan

VI. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Proketen, Trimurti, Srandakan, Bantul, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) untuk pembuatan lilin aromaterapi seripis. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat TOGA dalam menciptakan produk yang tidak hanya mendukung kesehatan fisik dan mental, tetapi juga berpotensi menjadi usaha rumahan yang memiliki nilai ekonomi. Selain itu, penggunaan TOGA dalam pembuatan lilin aromaterapi seripis turut berkontribusi menciptakan lingkungan yang lebih sehat dengan cara mengurangi gangguan dari nyamuk atau serangga secara alami.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, B., Al-Wabel, N. A., Shams, S., Ahamad, A., Khan, S. A., & Anwar, F. (2015). *Essential oils used in aromatherapy: A systemic review. Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, 5(8), 601–611. https://doi.org/10.1016/j.apjtb.2015.05.007.

Michalak, M. (2018). *Aromatherapy and methods of applying essential oils. Arch Physiother Glob Res*, 22(2), 25–31. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15442/apgr.22.2.3.

Hariyati, T., Putra, M. U., & Lesmana, R. (2023). Pengenalan tanaman TOGA dan manfaatnya bagi kesehatan. *Jurnal Benuanta*, *2*(1), 16-20.

Artiray, D. P., Nst, D. R. I., Putri, D. A., Nugraha, S., Yolanda, N., Pangestu, D. R. A.,& Purba, R. D. (2023). Pemanfaatan TOGA Sebagai Minuman Herbal Kekinian Bernilai Ekonomi Bagi Ibu PKK Kelurahan Sidomulyo Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 170-179.

Purwanti, Y., Ardiyanti, V., Kriswantoro, H., Zairani, F. Y., & Nisfuriah, L. (2022). The advantages and cultivation of medicinal plants as a living dispensary in Sukajadi Village. *Altifani Journal: International Journal of Community Engagement*, *2*(2), 117-125.

Fransisca, E., Wening, D. K., & Shafira, A. I. (2022). Pembuatan Lilin Aromaterapi dengan Penambahan Minyak Serai (Cymbopogon Citratus) di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, *4*(2), 164-169.

Yulia, M., Safitri, R., & Rahmayulis, R. (2024). Formulasi Lilin Aromaterapi Kombinasi Minyak Atsiri Sereh Wangi (Cymbopogon nardus) dan Minyak Atsiri Nilam (Pogostemon cablin). *SITAWA: Jurnal Farmasi Sains dan Obat Tradisional*, *3*(1), 18-29.

LAMPIRAN

JADWAL ACARA
PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI SERIPIS

Tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
Waktu : 09.00-12.00 WIB
Tempat : Pendopo Rumah Bapak Dukuh Proketen, Srandakan, Bantul

Waktu	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
09.00-09.10	Pembukaan	MC : Maratus Sholehah
09.10-09.15	Sambutan Ketua KKN	Farhan Nabil Ahmad
09.15-09.20	Sambutan Ketua Pelaksana	Bu Apt. Ari Susiana W, M.Sc.
09.20-09.25	Sambutan Ibu Dukuh	Bu Supartinem
09.25-09.55	Pemaparan Materi Pengenalan dan Pemanfaatan TOGA	Bu Apt. Annisa Fatmawati M. Farm
09.55-10.05	Sesi Tanya Jawab	Bu Apt. Annisa Fatmawati M. Farm
10.05-10.35	Pembuatan lilin aromaterapi	Bu Apt. Ari Susiana W., M.Sc
10.35-10.45	Sesi Tanya Jawab	Bu Apt. Ari Susiana W., M.Sc
10.45-10.50	Penutupan	MC
10.50-selesai	Sesi Dokumentasi	Semua

NOTA BELANJAAN

No	Nota Belanja	Keterangan	Jumlah
	Pembuatan lilin aroma terapi		
a.		Pembelian gelas untuk pembuatan lilin	Rp 36.000,00
b.		Sumbu lilin	Rp. 16.500,00
c		Pembelian lilin,minyak zaitun	Rp. 48.781
d		Pembelian Pita,jaringjaring	Rp. 7.570
d		Pembelian jarring-jaring, gelas	Rp.23.750

e		Pembelian lilin, stik	Rp. 22.000
f		Pembelian lilin	Rp. 21.000
g		Pembelian saringan	Rp.12.500
h		kemasan	Rp.11.000

I		stiker	Rp. 10.000
h		Pembelian jeruk	Rp. 35.000
I	benang		Rp.3.000
J	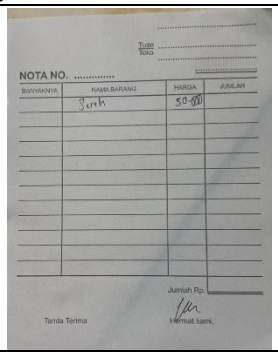	Pembelian sereh	Rp. 30.000
	TOTAL		**Rp 277.101.00**

DAFTAR HADIR

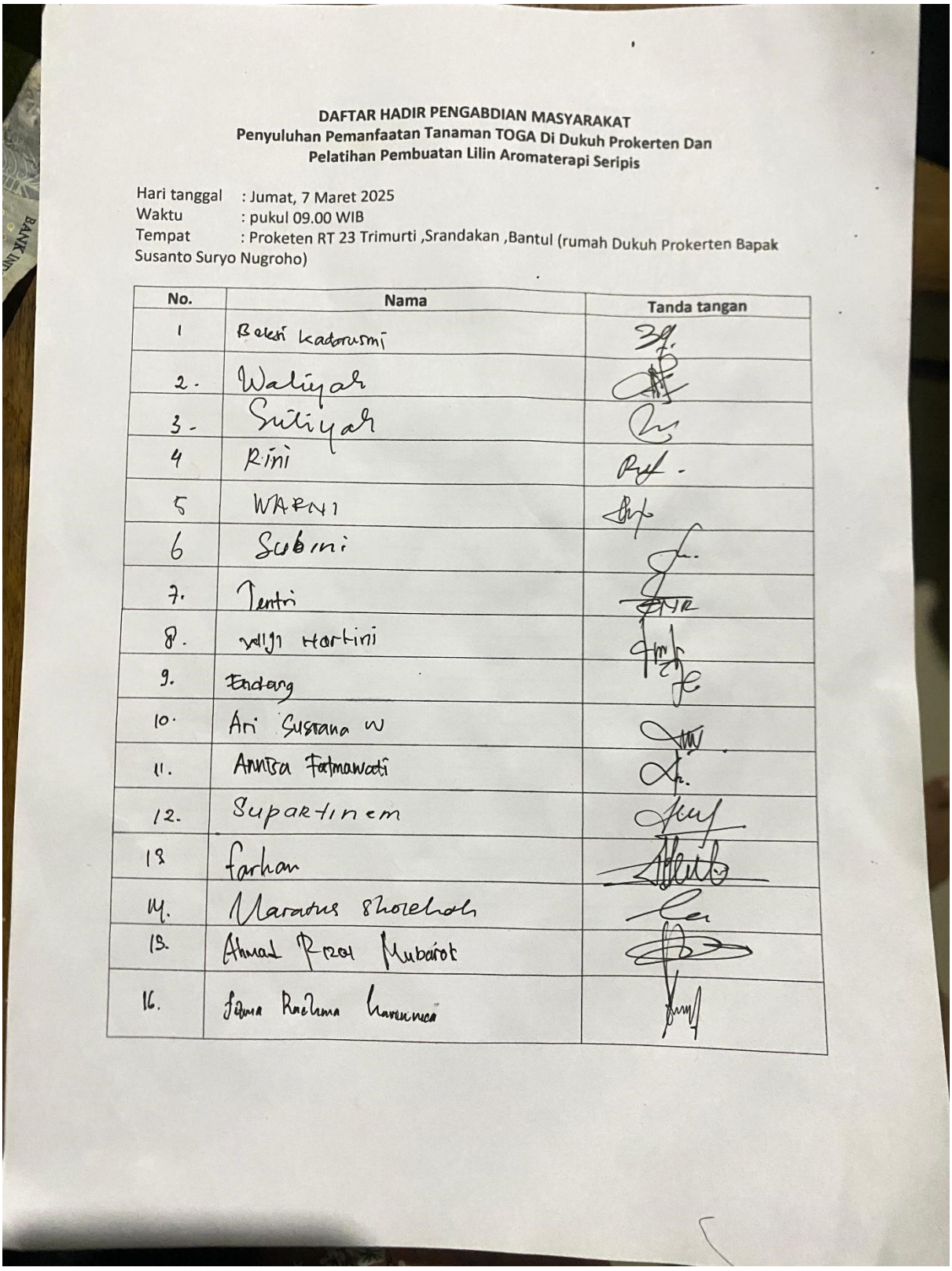

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT
Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman TOGA Di Dukuh Prokerten Dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi Seripis

Hari tanggal : Jumat, 7 Maret 2025
Waktu : pukul 09.00 WIB
Tempat : Proketen RT 23 Trimurti ,Srandakan ,Bantul (rumah Dukuh Prokerten Bapak Susanto Suryo Nugroho)

No.	Nama	Tanda tangan
1	Retno Kadarusmi	
2.	Waliyah	
3.	Suliyah	
4	Rini	
5	WARNI	
6	Sukini	
7.	Tentri	
8.	Wiji Hartini	
9.	Endang	
10.	Ari Sustrana W	
11.	Annisa Fatmawati	
12.	Supartinem	
13	farhan	
14.	Marantus Sholeh	
15.	Ahmad Rizal Mubarok	
16.	Fatma Rachma Haryanto	

17	Selvi Silvia Margaritha	
18	Arya Ramang Pangesta	
19	PUTRI ANDINI	
20	Nurul Raisha	
21	Dian Aksar Putri Jamaluddin	

DAFTAR ANGGOTA TIM PENGABMAS

No	NAMA	Prodi
1.	Apt Ari Susiana W., M.Sc	Dosen Farmasi
2.	Apt Anisa Fatmawati, M.Farm	Dosen Farmasi
3.	Farhan Nabil Ahmad	Sistem Informasi
4.	Dian Aksar Putri Jamaluddin	Farmasi
5.	Putri Andini	Farmasi
6.	Melani Desi Arisona	Farmasi
7.	Nurul Raisha Ummi Fazira	Farmasi
8.	Fitria Rachma Karennica	Farmasi
9.	Maratus Sholehah	Sistem Informasi
10.	Ahmad Rizki Mubarok	Sistem Informasi
11.	Arya Danang Pangestu	Teknik Informatika
12.	Selvi Sisilia Margaretta	Manajemen